



Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis *Flash Cards* Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang

Mulis¹⁾

¹ Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

Email : mukhlis@alqolam.ac.id¹

Article History : Received: 06-11-2024 Accepted: 28-11-2024 Publication: 29-11-2024

Abstract: *This Community Service Activity aims to socialize the application of flashcard-based teaching materials for English teachers at MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. This activity was carried out on August 14 2023 at the Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang office with socialization and training practices. The results of community service activities can improve teachers' abilities and skills in using or applying flashcard-based teaching materials in teaching and learning activities. This service received a positive response from the head of the madrasah and teachers who teach English.*

Abstrak : *Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan penerapan bahan ajar berbasis flash cards bagi guru bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 di kantor Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang dengan sosialisasi dan praktek pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam menggunakan atau mengaplikasikan bahan ajar berbasis flash card dalam kegiatan belajar mengajar. Pengabdian ini mendapatkan respon positif dari kepala madrasah dan guru-guru yang mengajarkan bahasa Inggris.*

Keywords : *Teaching Material, Flash Card, MI Mambaul Ulum*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris, sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia Ayu dkk, (2023). Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan sebagai bahasa internasional. Dalam bahasa Inggris terdapat beberapa jenis kemampuan yaitu *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing* yang harus dipahami. Namun demikian, seiring dengan perubahan kurikulum di satuan pendidikan Indonesia, pelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar yang semula dijadikan pelajaran muatan lokal (Depdikbud RI) No. 0487/1992, Bab VIII), kemudian mengalami pergeseran yang menjadikan bahasa Inggris sebagai pelajaran yang tidak masuk dalam kategori muatan lokal (Permendikbud No. 67 Th 2013 tentang kurikulum SD halaman 9 – 10) (Faridatuunnisa, 2020).

Cite this article as :

Mulis, M. (2024). Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis Flash Cards Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.327>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dengan adanya peraturan tersebut, beberapa sekolah di tingkat dasar, terdapat sekolah yang menerapkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal atau ekstrakurikuler, dan ada juga yang tidak menerapkan keduanya. Akhirnya, siswa-siswi ditingkat dasar tersebut tidak mengenal tentang bahasa Inggris. Namun demikian, di jengang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyyah diadakan kompetisi semisal Porseni yang di dalamnya terdapat lomba keterampilan bahasa Inggris misalnya pidato. Selain itu, ketika peserta didik ditingkat dasar tersebut menginjak jenjang pendidikan selanjutnya (SMP/MTs), bahasa Inggris merupakan pelajaran wajib yang tercantum dalam kurikulum SMP atau MTs. Namun, bahasa Inggris ditingkat dasar tidak dicantumkan sebagai pelajaran wajib atau muatan lokal, keputusan tersebut menimbulkan pertanyaan apakah bahasa Inggris penting atau tidak (Habibi & Sofwan, 2015). Untuk menjawab kebutuhan bahasa Inggris, beberapa Sekolah Dasar menyelenggarakan bahasa Inggris, namun beberapa sekolah dasar tidak menyelenggarakan bahasa Inggris karena beberapa alasan.

Berdasarkan arahan dan masukan *stakeholder* bidang pendidikan kepada kepala madrasah bahwa bahasa Inggris penting untuk diajarkan di MI untuk mengenalkan dasar-dasar materi bahasa Inggris, maka kepala madrasah mengambil langkah untuk mencantumkan pelajaran bahasa Inggris di kelas enam (VI) sebagai pelajaran muatan lokal. Maka dari itu, madrasah Ibtidaiyyah Mambaul Ulum Banjarejo merupakan salah satu madrasah di Kecamatan Pagelaran yang menyadari bahwa pelajaran bahasa Inggris perlu untuk diajarkan ditingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, pada ajaran ajaran 2022-2023, pelajaran bahasa Inggris diputuskan untuk diajarkan di madrasah tersebut.

Namun, buku pegangan sebagai bahan ajar bagi guru belum tersedia di madrasah tersebut. Buku pegangan yang dimaksud adalah bahan ajar yang memuat materi-materi bahasa Inggris untuk diajarkan kepada siswa-siswi MI Mambaul Ulum yang sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakholder* Madrasah dan Yayasan. Oleh karena itu, maka tim pengabdian perlu untuk berkontribusi dengan melakukan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk menyusun bahan ajar dan kemudian mensosialisasikannya kepada dewan guru. Bahan ajar yang disusun merupakan bahan ajar yang berbasis *flascards*. Hal ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami menghafal dan memperkaya kosa kata. Sebagaimana diungkapkan oleh Hamer & Rohimajaya, (2018); Fitriyani & Nulanda, (2017) bahwa *flash card* merupakan media yang sangat berguna dalam proses belajar mengajar dan efektif menunjang penyajian pelajaran. Hal senada juga disampaikan oleh Aba, (2019) bahwa *Flashcard* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, flashcard merupakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris (Agung et al., 2023); (Zulaini et al., 2023).

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di kantor MI Mambaul Ulum Banjarejo Pengabdian ini dilakukan untuk mensosialisasikan buku pegangan

Cite this article as :

Mulis, M. (2024). Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis Flash Cards Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.327>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

pengajaran bahasa Inggris berbasis *flascard*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan buku tersebut baik meliputi pengajaran ataupun evaluasi yang digunakan setelah pemberian materi kepada peserta didik. Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan lain yaitu *planning* (perencanaan), *observing* (observasi) dan *doing* (pelaksanaan). Pada tahapan perencanaan, pengabdian melakukan analisis situasi pada mitra pengabdian berkaitan dengan kebutuhan mitra. Kemudian pada tahapan observasi, pengabdian melakukan interview kepada Kepala Madrasah berkaitan dengan *content* atau isi materi dasar yang diperlukan sebagai sumber pembelajaran bahasa Inggris bagi guru kelas. Kegiatan ini diikuti oleh 6 orang peserta meliputi kepala madrasah, waka kurikulum dan 2 guru kelas lima dan 2 guru kelas enam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada tahap pendahuluan tim pengabdian mengkonfirmasi kepada kepala madrasah dan meminta izin untuk melaksanakan pengabdian. Kemudian pengabdian mempersiapkan dan memetakan materi (bahan ajar) untuk kemudian disusun menjadi buku pegangan guru (*hand book*). Pada kegiatan ini juga tim pengabdian juga mengkonfirmasi kepada kepala madrasah terkait kesediaan Guru (peserta) dalam sosialisasi. Menyusun materi bahan ajar yang dijadikan buku pegangan guru (*hand book*) untuk dijadikan bahan sosialisasi. Menentukan peserta yang terlibat dalam sosialisasi ini adalah guru kelas (kelas enam) yang mengajar bahasa Inggris di kelasnya, waka kurikulum dan kepala madrasah.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi bahan ajar berbasis *flash cards*. Sosialisasi mengupas penggunaan atau penerapan buku pegangan yang memuat bahan ajar materi dasar bahasa Inggris yang disertai dengan kosa kata bergambar (*Flash card based- vocabulary*). Dalam pelaksanaan sosialisasi, peserta (guru) diberikan salinan (*photo copy*) buku pegangan guru yang memuat bahan ajar. Sosialisasi dilakukan dengan penjelasan isi atau *content* buku pegangan yang memuat materi dasar bahasa Inggris serta latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa.

Materi kegiatan sosialisasi ini adalah isi (*content*) bahan ajar yang tercantum dalam buku pegangan guru (*hand book*). Materi tersebut merupakan materi dasar yang penting untuk diketahui oleh siswa agar memahami dan menguasai dasar-dasar dalam bahasa Inggris. Adapun materi tersebut adalah materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berada dilingkungan sekitar semisal tentang abjad (*alphabet*), angka (*number*), subjek (*subject*), sapaan (*greeting*), hari dan bulan (*days and months*), warna (*colour*), kata kerja (*action verbs*), kata sifat (*adjective*), dan lain-lain.

Pada kegiatan pengabdian ini pengabdian juga menjelaskan isi buku pegangan guru yang memuat bahan ajar bahasa Inggris berbasis *flascard*. Dalam penjelasan ini, pengabdian menguraikan masing-

Cite this article as :

Mulis, M. (2024). Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis Flash Cards Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.327>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

masing *chapter* dari chapter 1 sampai chapter 20. Pengabdian juga menjelaskan materi yang dicantumkan dengan lagu (*song*), kemudian disampaikan bagaimana cara menyanyikan materi tersebut (*nada*). Kemudian, pengabdian menjelaskan bagaimana pemberian tugas (latihan siswa) dari masing-masing bab (*chapter*). Dalam langkah ini, pengabdian menjelaskan langkah-langkah yang harus dilewati atau diselesaikan oleh siswa. Di sini, pengabdian menjelaskan bahwa pelaksanaan tugas tidak harus sepenuhnya mirip dengan apa yang dicantumkan dalam buku melainkan guru bisa menambahkan atau memberikan tugas yang lebih dari tugas yang ada di buku pegangan. Gambar 1 kegiatan sosialisasi bahan ajar berbasis *flash card*



Gambar 1. Sosialisasi Bahan Ajar Berbasis *Flash Card*

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar bahasa asing adalah ketepatan pemilihan materi yang nyata, yang digunakan dalam kehidupan nyata pengguna bahasa tersebut (Sijabat dan Sirmata, 2022). Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar yang merupakan materi dasar bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa penting untuk diwujudkan. Disamping itu, bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena dengan bahan ajar pembelajar dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis Chomsin dan Jasmadi (2008). Bahan ajar sangat penting artinya bagi pengajar dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi seorang pengajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran Mugni (2020).

Dalam kegiatan pendampingan juga disinggung manfaat dari materi yang disampaikan. Sosialisasi ini dapat menjadi sumber bahan ajar yang memuat dasar-dasar dalam bahasa Inggris sebagai pengenalan dan pengembangan kosa kata (*vocabulary mastery*). Peserta dampingan lebih memahami cara pengajaran bahasa Inggris menggunakan buku pegangan yang disediakan oleh pengabdian. Para guru

Cite this article as :

Mulis, M. (2024). Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis Flash Cards Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.327>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

sekaligus peserta memahami cara penerapan tugas atau latihan soal untuk siswa, mengetahui cara menyajikan materi dengan lagu (*song*) untuk materi tertentu. memahami cara pengucapan (*pronunciation*) kosa kata berbasis *flash card* yang tercantum dalam buku pegangan (bahan ajar).

Kegiatan pendampingan ini juga dapat mengungkapkan permasalahan guru (mitra) kelas untuk mengajarkan bahasa Inggris selain untuk menentukan materi yang sesuai dan cocok sebagai dasar pengenalan bahasa Inggris, mereka juga belum memiliki buku pegangan. Setelah menerima sosialisasi penerapan buku pegangan yang disusun oleh pengabdian, guru juga mengalami kendala atau permasalahan yaitu; kendala dalam *pronunciation* atau *spelling* (cara pengucapan atau ejaan) kosa kata atau materi yang tercantum dalam buku pegangan tersebut. Dalam hal ini, pengabdian menyusun kembali *spelling* atau cara baca dari materi yang tercantum dalam buku bahan ajar tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat relevan dengan kebutuhan mitra (guru) pengampu bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan selain guru pengampu bahasa Inggris bukanlah yang ahli dibidangnya, buku pegangan guru yang sesuai dengan kriteria atau kebutuhan siswa belum terwujud. Sehingga guru kurang memahami materi yang seharusnya disajikan atau diajarkan kepada peserta didik. Dalam permasalahan ini, buku yang tersedia di pasaran masih terlalu umum dan kompetensi yang terdapat di dalamnya juga terlalu tinggi semisal memahami tenses, memahami teks dan lain sebagainya. Padahal peserta didik secara kemampuan belum siap untuk mempelajari itu semua. Dan juga, pengembangan kosa kata yang mudah untuk dihafalkan dan diingat belum tercantum dengan lengkap. Oleh karena itu, dengan hadirnya buku pegangan guru yang memuat bahan ajar bahasa Inggris berbasis *flash card* ini sangat membantu guru dalam pengajaran bahasa Inggris. Selain buku pegangan tersebut memuat materi dasar dalam bahasa Inggris seperti materi yang ada disekitar misalnya tentang angka, warna, sapaan, dan lain sebagainya, juga buku tersebut juga memperkaya kosa kata yang disertai dengan gambar (*flash card*).

Tahap akhir kegiatan pendampingan tim pengabdian melakukan evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan (Ulum, 2018; Frijuniarsi, Niswati & Marlina, 2023). Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut, juga dievaluasi terkait kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh guru. Setelah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dan apakah target pengabdian telah tercapai. Capaian pelaksanaan sosialisasi ini guru kelas yang mengajar bahasa Inggris diharapkan mampu memahami isi materi atau bahan ajar baik berupa penyampaian tugas dan pemilihan topik yang sesuai dengan kemampuan siswa yang tercantum dalam buku pegangan (*hand book*) tersebut. Disamping itu guru juga diharapkan mampu mengetahui cara baca (*pronunciation*) kosa kata (*flash card*) dan isi bahan ajar tersebut secara keseluruhan. Dari hasil sosialisasi ada peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini tercermin dari keberhasilan dalam peningkatan kosa kata hafalan siswa dan respon yang positif setelah kegiatan sosialisasi

Cite this article as :

Mulis, M. (2024). Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis Flash Cards Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.327>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat ini adalah guru pengampu bahasa Inggris memiliki buku panduan (*hand book*) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru dapat memilih topik materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai pengenalan dasar bahasa Inggris, siswa atau peserta didik dapat belajar mandiri untuk mengembangkan kosa kata yang terdapat dalam buku karena disertai dengan gambar (*flash card*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al-Qolam Malang yang telah menetapkan penulis sebagai penerima hibah pengabdian. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian, dan Guru-guru yang telah ikut serta dan berkenan mensukseskan dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu dkk (2023) *Buku Ajar Bahasa Inggris* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup)
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi (2008), *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. (Jakarta PT Elex Media Komputindo.
- Aba, L. (2019). Flashcard as a media in teaching vocabulary. *AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal) IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 5, 170–179.
- Agung, I. G. A. M., Wirya, K. A. S. S., Wijayanti, K. K. D., Dewi, P. D. N., Oni, D. P. M. Van, & Handayani, K. A. P. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran Flashcard di SD Negeri 20 Dangin Puri. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 593–600. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2567>
- Faridatuunnisa, I. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 191–199.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Frijuniarsi, N., Niswati, Z., & Marlina, D. (2023). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Guru. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(04), 444–450.
- Habibi, A., & Sofwan, M. (2015). Teachers of English for Young Learners: An Analysis on Their

Cite this article as :

Mulis, M. (2024). Sosialisasi Penerapan Bahan Ajar Berbasis Flash Cards Bagi Guru Bahasa Inggris MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 601–607. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.327>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

English Proficiency and Profile. In *English Education Study Program-National Seminar* (Issue December 2020).

- Hamer, W., & Rohimajaya, N. A. (2018). Using Flash Card as Instructional Media to Enrich the Students' Vocabulary Mastery in Learning English. *Journal of English Language Studies*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.30870/jels.v3i2.3875>
- Sijabat, D., & Sirmata, R. K. (2022). Sosialisasi Pembuatan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Internet Kepada Guru - Guru Di SD Negeri 095130 Senio Bangun Jl. Asahan Km 13,5. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 2(1), 73–76.
- Ulum, M. (2018). Pendampingan Pemahaman Kitab Kuning Durratun Nashihin Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Annual Conference on Community Engagement*, 2(2), 617–626.
- Zulaini, R., Cendany, N. N., & Ningrum, G. K. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SDN Karawaci 5. *Yasin*, 3(5), 874–886. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1435>